

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus di bentuk. Sebagaimana yang tercantum dalam UUD No. 20 Tahun 2003 BAB III pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa : "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab". (Depag RI, 2006 : 8 – 9)

Untuk melaksanakan dan mencapai tujuan dari sistem pendidikan tersebut, maka salah satu usaha pemerintah maupun swasta adalah membangun suatu lembaga pendidikan formal, yaitu sekolah.

Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapisampai saat ini Indonesia masih terselimuti pada problematika

(permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana diawali.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai saat ini masih jauh seperti apa yang kita harapkan. Betapa kita masih ingat dengan hangat akan standarisasi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) dengan nilai masing-masing pelajaran 5,5. Dikeluhkan oleh semua para pendidik dan oleh orang-orang tua siswa sendiri, karena anak atau siswanya tidak dapat lulus, yang seharusnya tidak perlu terjadi. Mengamati kondisi sekarang ada ketika berlangsungnya proses belajar mengajar mata pelajaran matematika. Saat guru menyampaikan dan menjelaskan materi pecahan sederhana dan siswa mendengarkan dengan seksama, dan sebagaimana kecil siswa kelas III tersebut ada yang tidak paham atau kurang memahami, karena masing-masing siswa memiliki daya serap/kemampuan yang berbeda antara yang satu dengan yang lain.

Oleh karena itulah yang menjadi kelemahan apabila diberi tugas/disuruh mengerjakan soal-soal latihan pecahan sederhana ada beberapa siswa yang tidak bisa mengerjakan. Pentingnya metode bimbingan individual diimplementasikan pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai respon dan tindak lanjut yang semakin melemahnya kualitas belajar siswa seperti permasalahan di atas. Dengan metode bimbingan individual ini diharapkan tujuan untuk meningkatkan keaktifan pengajar (guru) dan pengelolaan pembelajaran dapat meningkatkan aktifitas siswa pada proses belajar mengajar serta hasil belajar dapat tercapai.

Mata pelajaran matematika adalah merupakan salah satu mutu pelajaran yang ada disetiap jenjang pendidikan seperti pada SD/MI. Pembelajaran Matematika secara sistematis dan bertahap sesuai dengan perkembangan mental dan intelektual siswa. Matematika merupakan salah satu alat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengingat pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan, Al Qur'an telah memberikan contoh dalam aspek pecahan, salah satunya terdapat pada Q.S. An-Nisa, ayat 11 :



Ayat tersebut diatas, berkaitan dengan pembagian harta warisan dan menunjukkan bahwa pentingnya ilmu matematika untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sebagai alat bantu dalam menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sosial terutama pada bilangan pecahan.

Untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas, terutama dalam mempersiapkan peserta didik yang menjadi subyek, semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang kompeten, tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional.

Untuk itu perlu dilakukan perubahan dan penataan dan sistim pembelajaran secara menyeluruh dan terpadu. Terutama yang berkaitan dengan pembelajaran Matematika di MIM. Oleh karena itu, perlu dukungan tenaga kependidikan yang berkualitas, efesiensi sistim, dengan demikian memberi peluang kepada guru dan siswa untuk melakukan inovasi dan improvisasi yang berkaitan dengan kurikulum dan pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran

matematika seorang guru yang profesional hendaknya mampu menemukan inovasi yang lebih bermakna agar pembelajaran matematika lebih menyenangkan dan mudah dipelajari oleh siswa.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk perbaikan hasil belajar matematika siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dengan melalui pemberian bimbingan individual, supaya siswa lebih terarah dan mandiri sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika selama ini masih belajar monoton, kurang adanya inovasi dan improvisasi sehingga anak didik kurang tertarik untuk belajar matematika.
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat, sebab matematika mempunyai arti yang luas tumbuh dan berkembang karena proses berpikir.
3. Kurangnya minat belajar siswa, karena pelajaran matematika dianggap sulit.
4. Rendahnya kualitas guru matematika, misalnya kurang menguasai materi dan guru kurang dapat mengendalikan siswa atau kurang menguasai kelas, sehingga siswa melakukan hal-hal yang tidak sesuai didalam pembelajaran.
5. Terbatasnya sarana dan prasarana, sehingga guru kurang optimal untuk menyampaikan materi kepada siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di depan, maka rumusan permasalahan yang diajukan di dalam proposal ini adalah :

- a. Apakah melalui Pemberian Bimbingan Individual dapat meningkatkan prestasi hasil belajar matematika bagi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- b. Bagaimana aktifitas siswa yang dibimbing secara individual pada saat pembelajaran matematika dalam materi pecahan sederhana di kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

D. Pemecahan Masalah

Untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka tindakan kelas yang dilakukan yaitu setelah guru menjelaskan materi pecahan kepada siswa kelas III dimana masing-masing siswa memiliki perbedaan kemampuan untuk memahami pelajaran. Maka untuk mengetahui siswa yang belum dapat memahami, guru memberikan tugas berupa soal-soal kepada siswa untuk dikerjakan.

Disini peran guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bimbingan individual terhadap siswa yang belum dapat memahami materi yang diterimanya. Dengan metode pemberian bimbingan individual ini diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika akan meningkat.

E. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam proposal penelitian ini adalah : melalui pemberian bimbingan individual dapat meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti yang diharapkan dari penelitian ini untuk mengetahui bahwa pembelajaran melalui bimbingan individual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami pecahan sederhana dan ingin mengetahui aktifitas siswa yang dibimbing secara individual pada saat pembelajaran matematika dalam materi Pecahan Sederhana di kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

G. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Secara teoritis manfaat yang ingin dicapai ialah :

- a. Ditemukan strategi pembelajaran yang tepat bersifat variatif untuk mata pelajaran matematika.

- b. Kualitas pembelajaran semakin membaik sehingga hasil belajarnya juga mengalami peningkatan.

2. Praktis

Secara praktis manfaat yang ingin dicapai adalah :

- a. Pelaksanaan dan penerapan bimbingan individual pada proses belajar dapat berlangsung secara terus menerus yang kolaborasi dengan yang lain.
- b. Adanya peningkatan motivasi untuk mengerjakan tugas uji kemampuan dan latihan.

Adapun penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan prestasi belajar dan sikap positif siswa terhadap sikap pengembangan motivasi belajar serta dalam KBM.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya dan dapat meningkatkan metode yang tepat.

3. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah

Dengan hasil penelitian diharapkan MI Muhammadiyah Kertak Hanyar dapat meningkatkan hasil belajar matematika melalui pemberian bimbingan individual agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran yang lain, dan tidak kalah pentingnya dapat memperbaiki kualitas sekolah dalam kelulusan dan kenaikan kelas.

Dengan demikian MI Muhammadiyah dapat kepercayaan dari masyarakat.